

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru coronavirus dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang, dan diare (Fadli, Safrudin, Ahmad, Sumbara, & Baharudi, 2020). Akibat dari munculnya virus covid-19 ini Indonesia mengalami pandemi, selama pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia menyusun beberapa peraturan dan himbauan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pencegahan penyebaran virus lebih luas, namun di beberapa daerah masih banyak masyarakat yang bersikap kurang baik, masyarakat tidak mengikuti peraturan dan himbauan tersebut. Contohnya, mulai dari tidak mengikuti protokol kesehatan seperti tidak mengenakan masker dan tidak menjaga jarak, melakukan perkumpulan, hingga tetap bepergian ke mall ataupun pergi ke acara yang mengumpulkan banyak orang selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Secara umum, beberapa opini terkait respon masyarakat dalam menanggapi kebijakan pemerintah untuk penanggulangan penyebaran Covid-19 menyatakan sikap masyarakat Indonesia belum siap menghadapi wabah ini, indikasi masyarakat Indonesia belum siap menghadapi wabah Covid-19 ditandai oleh empat jenis sikap yang salah satunya menunjukkan ketidakpatuhan (Fernandus, 2020).

Menurut data WHO pada 18 Agustus 2021, terkonfirmasi kasus covid sebanyak 177.108.695 jiwa dan sebanyak 3.840.223 mengalami

kematian. Angka kejadian di ASEAN terbanyak ada di Indonesia dengan jumlah 1.963.266 jiwa. Dengan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 1.963.266 jiwa, untuk yang sembuh ada 1.799.127 jiwa. Dengan kasus meninggal 54.043 jiwa. Saat ini, Indonesia termasuk dalam kategori Transmisi Komunitas. Di Jawa Timur terdapat kasus yang terkonfirmasi sebanyak 164,986 jiwa. Untuk yang sembuh ada 147,663 jiwa. Dan untuk yang meninggal ada 12,247 jiwa. Di Malang kasus covid terkonfirmasi positif sebanyak 6.835 jiwa, dan terdapat 6.131 jiwa telah sembuh, dan 641 jiwa telah meninggal.

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11-12 November 2020 di Yayasan Panti Asuhan Al-Qarni Kota Malang. Di dapatkan jumlah data remaja keseluruhan 40 santri. Dari hasil wawancara dengan 10 santri yang ada di Yayasan Panti Asuhan Al-Qarni Kota Malang di dapatkan hasil seluruhnya belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang Covid 19 dan belum mengerti cara menyikapi Covid 19 dengan baik dan benar.

Pelaksanaan sosialisasi protokol kesehatan merupakan solusi untuk remaja di Yayasan ini agar bisa bersikap sebaik mungkin dalam pencegahan Covid-19 ini dengan cara memberikan informasi berupa poster atau gambar melalui sosial media seperti instagram, twitter, facebook dan you tube. Informasi yang disebarkan adalah terkait dengan Covid-19, serta protokol kesehatan Covid-19, seperti asal mula Covid-19, bagaimana cara penyebaran dan pencegahannya (Sri Ndaru, 2020). Untuk mendukung keberhasilan program pemberantasan penularan Covid-19, sangat

diperlukan pengetahuan dan perubahan sikap remaja dalam pencegahan penyakit tersebut. Untuk baik dan sopan, remaja kadang-kadang bukan hanya perlu pengetahuan dan sikap positif, dukungan fasilitas saja, melainkan diperlukan contoh, acuan dari para tokoh masyarakat, tokoh agama, dan aturan-aturan yang dibuat pemerintah. Pemerintah sesungguhnya dapat mempergunakan instrumen peraturan perundang-undangan yang telah ada, beberapa instrumen perundang-undangan yang dapat diterapkan dalam masa darurat Covid-19 (Huriash, 2020).

Berdasarkan uraian di atas tentang dampak dari kejadian Covid-19 serta pentingnya penanganan virus di era pandemi Covid-19 maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja (13-18 tahun) tentang Covid-19 di Yayasan Panti Asuhan Al-Qarni Blimbing Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja (13-18 tahun) tentang Covid-19 di Yayasan Panti Asuhan Al-Qarni Blimbing Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja (13-18 tahun) tentang Covid-19 di Yayasan Panti Asuhan Al Qarni di Blimbing Malang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja (13-18 tahun) tentang Covid-19 di Yayasan Panti Asuhan Al Qarni di Blimbing Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan peran institusi pendidikan dalam mengembangkan di kalangan remaja terutama tentang gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja (13-18 tahun) tentang Covid-19 di Yayasan Panti Asuhan Al-Qarni di Blimbing Malang.

3. Bagi Tempat Penelitian

Di harapkan Yayasan Panti Asuhan Al-Qarni tempat penelitian untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan kesehatan untuk menumbuhkan kesadaran tentang kesehatan

4. Bagi Responden

Dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam upaya menumbuhkan pengetahuan, sikap dan motivasi dalam mencegah tertularnya virus corona yang sedang terjadi saat ini.